

OPTIMALISASI TUMBANG MELALUI HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK
OPTIMIZATION OF COLLAPSING THROUGH A CLEAN AND HEALTHY LIFE IN CHILDREN

Ferasinta Ferasinta¹, Selvia Novita Sari², Panzilion³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, FIKES, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Corresponding Author : ferasinta@umb.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Submit : 10 November 2022 Accepted: 20 November 2022 Publish: 10 Desember 2022</p> <p>Keywords: Hands; Washing Hands .</p>	<p>Hands are the parts of our body that are most contaminated with dirt and germs. When holding something, and shaking hands, of course there are germs that stick to the skin of our hands. After holding the door to the restroom (the source of disease that comes from human feces), holding money, through the handles of public transportation seats, public telephone handles, and parts in public places, hands are almost certainly contaminated with germs of any kind. The habit of washing hands properly is not only influenced by how to wash them. How to wash with the right steps can eliminate germs on your hands.</p>
INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Submit : 10 November 2022 Accepted: 20 November 2022 Publish: 10 Desember 2022</p> <p>Kata kunci: Tangan; Cuci Tangan</p>	<p>Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Sehabis memegang pintu kamar kecil (sumber penyakit yang berasal dari tinja manusia), memegang uang, lewat pegangan kursi kendaraan umum, gagang telepon umum, dan bagian-bagian di tempat umum, tangan hampir pasti tercemar bibit penyakit jenis apa saja. Kebiasaan mencuci tangan dengan betul tidak hanya dipengaruhi oleh cara mencucinya. Cara mencuci dengan langkah-langkah yang benar dapat menghilangkan kuman yang ada ditangan.</p>

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan merupakan salah satu bagian integral dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan tingkat kesehatan penduduk yang meningkat.

Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan masyarakat dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Kebiasaan mencuci tangan

dengan sabun, adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat. Tangan adalah bagian tubuh kita yang paling banyak tercemar kotoran dan bibit penyakit. Ketika memegang sesuatu, dan berjabat tangan, tentu ada bibit penyakit yang melekat pada kulit tangan kita. Sehabis memegang pintu kamar kecil (sumber penyakit yang berasal dari tinja manusia), saat mengeringkan tangan dengan lap di dapur, memegang uang, lewat pegangan kursi kendaraan umum, gagang telepon umum, dan bagian-bagian di tempat umum, tangan hampir pasti tercemar bibit penyakit jenis apa saja.

Kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, adalah bagian dari perilaku hidup sehat. Cuci tangan dengan betul tidak hanya dipengaruhi oleh cara mencucinya, tetapi juga oleh air yang digunakan dan lap tangan yang digunakan (Purwandari, 2013).

Cuci tangan merupakan tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit yang menjadi program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah. Kebiasaan cuci tangan penting untuk diajarkan sejak dini karena anak-anak merupakan calon-calon agen perubahan untuk lingkungan sekitarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku cuci tangan adalah pengetahuan (Al Fatih, 2017). Hasil Riskeddas tahun 2013, menunjukkan bahwa proporsi penduduk >10 tahu yang berperilaku cuci tangan dengan benar di Indonesia meningkat dari 23,2% pada tahun 2007 menjadi 47,0 % pada tahun 2013 (Depkes, 2015).

Direktur Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI, Eni Gustina mengatakan setiap tahun sebanyak 1,7 juta anak meninggal karena diare. Dengan mencuci tangan pakai sabun, kematian anak karena diare tersebut dapat dicegah (Depkes, 2017)

METODE KEGIATAN

Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan kurang lebih selama 2 minggu, tahap pelaksanaan

selama kurang lebih 45 menit, dimana kegiatan dipimpin atau difasilitasi oleh moderator.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi cuci tangan 6 langkah kepada anak dan orang tua. Selain itu orang tua akan dibagikan leaflet terkait tema dalam penyuluhan kesehatan sehingga peserta penyuluhan dapat memperhatikan kembali materi yang disampaikan.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan penyuluhan kesehatan guna mengukur sejauh mana capaian keberhasilan tindakan dengan mengadakan games kepada anak-anak dan orang tua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pembukaan

Pembukaan diawali oleh kegiatan penerimaan TIM Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu oleh pihak masyarakat di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu dengan materi “Cuci Tangan Pada Anak”. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan penyuluhan cuci tangan pada anak dan orang tua yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2022 dari pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai.

Harapan dari kegiatan ini adalah Tim Pengabdian dapat diterima dengan baik agar masyarakat dapat mengikuti setiap program kerja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu mulai dari kegiatan penyuluhan hingga evaluasi.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan Persiapan penyuluhan cuci tangan pada anak di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu:



Kegiatan Penyuluhan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan terkait ardimulai dengan pembukaan yang disampaikan oleh pihak dosen Universitas Muhammadiyah Bengkulu . Acara dibuka mulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai yang, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi penyuluhan kesehatan terkait arthrtis rheumatocuci tangan pada anak dengan pemateri : Ferasnta, S.Kep., Ners., M.Kep selaku ketua Tim Pengabdian Masyarakat di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu yang dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Cuci Tangan Pada Anak diikuti oleh diikuti oleh Tim pengabdian, Mahasiswa dan 58 Anak. Adapun hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan ini anak mampu memahami tentang cuci tangan 6 langkah dengan benar mulai definisi dari cuci tangan, factor penghalang cuci tangan, waktu mencuci tangan, dan mempraktekan cara mencuci tangan. Hasil ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Wati, et al, 2022 yang menyatakan terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan audiens setelah dilakukan edukasi kesehatan mengenai penyakit menular.

Berikut dokumentasi kegiatan penyuluhan kesehatan, dimulai dari

penyampaian materi dan sesi tanya jawab antara tim pengabdian di PAUD Aisyiyah X Kota Bengkulu.



Kegiatan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan Evaluasi dengan memberikan hadiah kepada anak yang dapat menjawab pertanyaan dan mempraktekan cuci tangan dengan benar.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan evaluasi yang dilakukan dan diikuti oleh anak di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu.



PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus dari Pukul 09.00 sd selesai . Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cuci tangan pada anak diikuti oleh Tim pengabdian, Mahasiswa dan 58 orang anak. Yang dilakukan di PAUD AISYIYAH X Kota Bengkulu dimana kegiatan ini bertujuan untuk anak mampu memahami tentang cuci tangan 6 langkah dengan benar mulai definisi dari cuci tangan, faktor penghalang cuci tangan, waktu mencuci

tangan, dan mempraktekan cara mencuci tangan

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah :

Diharapkan adanya sikap positif dan peran nyata orang tua dalam mengaplikasikan materi penyuluhan yang telah disampaikan, yaitu terkait cuci tangan pada anak.

Diharapkan orang tua memfasilitasi sabun dan air yang mengalir dirumah masing-masing agar anak dapat menerapkan cuci tangan dengan benar dan baik dirumah masing-masing.

Purwandari, Retno. 2013. *Hubungan Antara Perilaku Mencuci Tangan Dengan Insiden Diare Pada Anak Usia Sekolah Di Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.

Wati, N., Husin, H., & Ramon, A. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Pencegahan Tuberkulosis Di Taba Melintang Wilayah Kerja Puskesmas Bentiring. *Sambulu Gana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-28.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes. 2017. *Cuci Tangan Dengan Sabun Cegah Kematian Pada Anak* :<https://www.depkes.co.id> (diunduh pada tanggal 29 Juni 2019)

Depkes. 2015. *Ayo Biasakan Cuci Tangan* :[http:// www.depkes.co.id](http://www.depkes.co.id) (diunduh pada tanggal 29 Juni 2019)

Al Fatih , P.pauzan, Hudzaifah. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Prilaku Cuci Tangan Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cicadas 2 Kota Bandung* : Bandung ; <https://ejurnal.bsi.ac.id>(diunduh pada tanggal 29 Juni 2019)